BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi di bidang kesehatan berimplikasi pada perkembangan jenis penyakit dan banyaknya macam dan jenis obat. Ketersediaan informasi obat yang akurat, benar dan *up to date* merupakan kebutuhan bagi penyedia layanan kesehatan maupun pasien dan masyarakat. Satu macam obat memiliki atribut yang sangat kompleks mengakibatkan para pengguna obat merasa kesulitan untuk mendapatkan informasi obat terkini secara cepat dan akurat.

Berdasarkan pada perkembangan teknologi tersebut, menuntut manusia untuk melakukan penerapan disegala bidang guna mencapai kemajuan teknologi. Termasuk salah satunya pada bidang farmasi. Tingginya tingkat keragaman obat-obatan menuntutorang-orang agar dapat mengelolanya lebih teliti sehingga dalam penggunaannya lebih mudah diklasifikasikan. Dengan adanya suatu manajemen atau pengelolaan daftar obat yang baik, maka informasi yang dicari akan lebih mudah diperoleh sehingga dapat mempersingkat waktu yang digunakan. Pemanfaatan teknologi komunikasi dan informasi adalah salah satu upaya dalam pelayanan informasi kepada seluruh aspek farmasi baik itu apoteker sebagai pengambil keputusan atau konsumen sebagai pengguna obat. Pemanfaatan teknologi informasi di bidang farmasi dan kedokteran harus selalu bermuara pada upaya peningkatan keberhasilan terapi dan keselamatan pasien.

Berbicara tentang sistem informatika manajemen dalam bidang farmasi ada beberapa hal yang sangat berkaitan erat dengan itu. Sistem adalah suatu tahapan yang berhubungan dengan *input*, proses dan *output.* Sedangkan informasi berkaitan erat dengan data yang akan diolah menjadi informasi. Bagaimanakah kita menghubungkan antara sistem, informasi dan farmasi.

Penginputan data obat dengan cara pencatatan kedalam buku agenda, sehingga proses pencarian data obat membutuhkan waktu lama dan operator harus menyediakan waktu ekstra untuk mencari data obat yang mengakibatkan tingginya tingkat kesalahan dalam pengelolaan data obat. Sulitnya penentuan stok obat dengan mencatat setiap penerimaan dan pengeluaran obat dengan menjumlahkan atau mengurangi stok obat yang ada di agenda stok obat. Hal ini juga yang masih menjadi kendala ketidakefisienan sistem kerja yang belum tersusun dengan baik.

Dalam usaha perencanaan sistem diatas pihak apotek mengharapkan dalam *output* laporan data *stock* obat, penerimaan dan pengeluaran obat, data kebutuhan obat dapat diperoleh secara otomatis, efektif dan lebih praktis. Oleh karena itu pihak Apotek menginginkan sebuah aplikasi yang dapat menyelesaikan permasalahan tersebut dengan cara merancang suatu Sistem Informasi Pengelolaan Data Obat di Apotek yang tersusun dengan baik.berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk mengambil judul "**SISTEM INFORMASI PENGELOLAAN DATA OBAT DI APOTEK FATHMA HUSADA TEGAL**"

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat diidentifikasikan beberapa pokok permasalahan, yaitu sebagai berikut :

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan sebelumnya, maka indentifikasi masalah yang ada di Apotek yaitu sebagai berikut :

1. Dalam proses pencatatan data obat masuk dan keluar masih dengan mencatat ke buku agenda barang keluar dan agenda barang masuk (secara manual), sehingga kesulitan mencari data sebelumya.
2. Sulitnya penentuan stok obat dengan mencatat setiap penerimaan dan pengeluaran obat dengan menjumlahkan atau mengurangi stok obat yang ada di buku agenda stok obat.
3. Pengecekan Stock Obat yang masih di lakukan secara manual, sehingga sering terjadi kehabisan stock tanpa adanya data untuk pengecekan stock minimum.

1.2.2 Rumusan Masalah

Dari identifikasi masalah diatas maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Sistem Informasi Pengelolaan Data Obat yang sedang berjalan pada Apotek Fathma Husada.
2. Bagaimana Sistem Informasi Pengelolaan Data Obat yang dirancang untuk Apotek Fathma Husada.
3. Bagaimana Pengujian Sistem Informasi Pengelolaan Obat pada Apotek Fathma Husada.

4. Bagaimana Implementasi Sistem Informasi Pengelolaan Obat pada Apotek Fathma Husada.

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Adapun maksud dan tujuan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah membangun sistem informasi pengelolaan obat pada Apotek Fathma Husada , guna mempermudah dan mengefesiensikan sistem informasi yang belum tersusun dengan baik.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui Sistem Informasi yang sedang berjalan di Apotek Fathma Husada.
2. Untuk membuat perancangan Sistem Informasi Pengelolaan Obat di Apotek Fathma Husada.
3. Untuk mengetahui pengujian program di Apotek Fathma Husada.
4. Untuk mengetahui implementasi Sistem Informasi Pengelolaan Obat di Apotek Fathma Husada.

1.4 Kegunaan Penelitian

Penulis mengharapkan dari penelitian yang dilakukan ini menghasilkan beberapa kegunaan antara lain :

1.4.1 Kegunaan Praktis

1. Bagi Apotek

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam upaya perbaikan masalah yang terkait dengan Sistem Informasi di Apotek Fathma Husada.

2. Bagi Pegawai Apotek

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mempermudah pihak Apotek dalam pencarian data obat, pembuatan laporan, pengeluaran dan penerimaan obat. Juga mampu meningkatkan kinerja pelayanan di Apotek Fathma Husada.

1.4.2 Kegunaan Akademis

1. Bagi Pengembangan Ilmu

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi pembandingan antara teori dengan keadaan yang terjadi langsung di lapangan (praktek). Sehingga dengan adanya perbandingan tersebut akan lebih memajukan ilmu Sistem Informasi yang sudah ada untuk ditahapkan pada dunia nyata dan dapat menguntungkan berbagai pihak.

2. Bagi Penulis Lain

Berguna dalam menambah dan memperkaya wawasan pengetahuan baik teori maupun praktek dan juga menjadikannya sebagai bahan referensi khususnya bagipihak-pihak yang berkaitan dengan hasil bahasan dalam penelitian ini untuk mengembangkannya lebih baik lagi.

1.5 Batasan Masalah

Agar pembahasan dapat dilakukan secara terarah dan sesuai dengan yang diharapkan, maka perlu diterapkan batasan-batasan permasalahan yang akan dibahas didalamnya, antara lain :

1. Sistem Informasi yang dibangun hanya dapat dijalankan pada bagian pengelolaan data obat saja dan digunakan oleh bagian gudang, bagian penjualan dan Apoteker Apotek Fathma Husada.
2. Sistem ini hanya melakukan proses Cetak Surat Pembelian yang akan diberikan ke Supplier , Pencatatan Penerimaan Obat dari Supplier , serta Penjualan Obat Resep/Non Resep, Cetak nota penjualan .
3. Sistem ini mengelola stok minimum obat , Tidak membahas obat kadaluarsa dan retur .
4. Sistem hanya melakukan pembuatan Laporan Penjualan, Laporan Pembelian,Laporan Penerimaan Obat serta Laporan Stock Minimum Obat.
5. Obat Resep / Non Resep di bedakan hanya pada inputan nama dokter saja.
6. Apotek Fathma Husada tidak Membuat Racikan obat sendiri.
7. Hanya untuk pembayaran secara tunai.
8. Metode pemodelan yang digunakan adalah berorientasi objek dengan menggunakan UML (*Unified Modelling Language*).
9. Metode pengembangan sistem menggunakan *Prototype*.

1.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.6.1. Lokasi Penelitian

Lokasi yang menjadi objek penelitian berlokasi di Apotek Fathma Husada Jl. Raya Penusupan , Depok RT 01/05 Pangkah Kabupaten Tegal

1.6.2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan kurang lebih selama 5 bulan. Berikut rincian penelitian dapat dilihat dengan jelas pada table di bawah ini :

Tabel 1.1 Waktu Penelitian

No	Kegiatan		Bulan																			
			September				Oktober				November				Desember				Januari			
			1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	**Analisis Kebutuhan Sistem**	*a. Observasi*																				
		b. Wawancara																				
		c. Abstraksi dari Arsip																				
2	**Desain Sistem**	*a. Peracangan Struktur Data*																				
		b. Perancangan Arsitektur Perangkat Lunak																				
		c. Pembuatan Interface dan Detail Prosedural																				
3	**Coding & Testing Sistem**	*a. Pembuatan Kode Program*																				
		b. Pengujian Program																				
4	**Implementasi Sistem**	*a. Penerapan Sistem*																				
5	**Pemeliharaan Sistem**	*a. Pemeliharaan Sistem*																				
		b. Perbaikan Sistem																				